

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Berdasarkan fokus penelitian yang dilakukan, jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2006). hal 4.

<sup>2</sup>Rukin, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), Hal. 6.

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*,( Surabaya: Elkaf,2006), hal 116.

Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan tentang Tradisi *Tana keure* dalam pelaksanaan Akikah di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Dengan orientasi demikian, maka jenis penelitian yang dianggap relevan adalah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>4</sup>

## **2. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>5</sup> Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara pada saat proses *Tana keure* telah usai di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Sebelum saling tanya jawab, peneliti akan mengamati Prosesi *Tana keure* tersebut. Dengan demikian dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan buku tulis dan bolpoin sebagai pencatat data. Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti dibantu oleh kolega yang menempatkan diri menjadi instrumen sekaligus membantu pengumpulan data. Observasi awal ini dilaksanakan mulai 16 Mei 2022 sampai dengan 16 Juni 2022 .

---

<sup>4</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (cet. 2; Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara, 2008), h. 67.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 4.

Peran sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data, penulis realisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi *Tana keure* di Negeri Liang. Kemudian peneliti mendatangi masyarakat di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

### **3. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini terletak di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena masyarakat pada Negeri Liang ini memiliki kebudayaan yang diwarisi oleh nenek moyang mereka yang masih dilestarikan hingga sekarang. Masyarakat Negeri Liang semuanya beragama Islam tapi masih tetap melestarikan budaya mereka yang sudah ada sejak lama. Penelitian akan dilaksanakan mulai 16 Mei 2022 sampai dengan 16 juni 2022.

### **4. Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu :

#### **a. Sumber Data Primer**

Dalam penelitian lapangan data primer merupakan data utama yang diambil melalui interview secara langsung dengan narasumber atau informan yaitu *Khatib* Abdurrahman Rehalat, *Modim* Abdul Rahman Lessy, Drs. Ahmad Lessy, Ikram Samoal, Dan Lutfi Wael, Rukia Opier.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa kajian konseptual yaitu kajian terhadap artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan pembahasan judul penelitian ini atau penelusuran hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian ini, baik

yang telah berkaitan dalam bentuk buku atau majalah ilmiah kemudian disertai dengan dokumentasi sewaktu acara *Tana Keure* dilaksanakan.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua prosedur yang digunakan peneliti yaitu :

### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan Nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *Tana keure*, observasi tersebut dilakukan di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

### b. Wawancara

Penelitian-penelitian Survei (Survey research) banyak mempergunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data, wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu dengan cara bertanya langsung kepada informan.<sup>6</sup>

Teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti yaitu teknik wawancara Berencana sebagai alat wawancara. Dimana wawancara berencana (Standardized interview) biasanya daftar pertanyaan telah disiapkan sebelumnya dan disusun secara sistematis.<sup>7</sup> Kegiatan Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan di Negeri Liang dengan Narasumber yaitu: Khatib(Tokoh agama/Ulama), dan Ketua Rt 002.

### c. Dokumentasi

---

<sup>6</sup> Soebardhy dkk, *Kapita Selekta Metodologi penelitian*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), Hal. 121.

<sup>7</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), Hal. 113.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.

Adapun Dokumentasi pada penelitian ini berupa catatan, data Informan, profil negeri dan foto Pelaksanaan kegiatan pencukuran rambut bayi di Negeri Liang Kec. Salahutu Kab. Maluku Tengah.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencandraan (description) dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang telah terkumpul.<sup>8</sup> Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>9</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (written-up filed note).

### b. Data Display

Kegiatan utama kedua dalam kegiatan analisis data adalah data display. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.

### c. Kesimpulan/Verifikasi

---

<sup>8</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), Hal. 133.

<sup>9</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), Hal. 209.

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan menuntut Verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang teliti, atau mungkin dengan mengecek data lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambah data, berarti perlu dilakukan lagi reduksi data display data dan penarikan kesimpulan berikutnya.<sup>10</sup>

Analisis Penelitian ini dilakukan berdasarkan model Miles dan Huberman berdasarkan urutan langkah diatas. Maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: Langkah pertama Peneliti mereduksi data yang telah didapat dari lapangan yang berkaitan langsung dengan tema penelitian. Langkah kedua, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk naratif. Langkah ketiga, peneliti memberi kesimpulan terhadap hasil penelitian yang didapat di lapangan.

## **7. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Penelitian ini berasal dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode interview, observasi, dan metode dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistensinya satu sama yang lain.

Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat. Penjelasan dari ketiganya, adalah sebagai berikut :

---

<sup>10</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), Hal. 407-409.

a. Perpanjangan pengamatan

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya sekali saja kelapangan. Walaupun dengan dalih data bahwa dalam waktu sehari itu dipadatkan kumpulan data sebanyak mungkin. Peneliti harus memperpanjang pengamatan karena hanya datang sekali sulit memperoleh *chemistry/engagement* dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.

Dalam pengumpulan data kualitatif, perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam rumusan masalah dan memperoleh data yang lengkap.

b. Trianggulasi

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan trianggulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan

beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama. Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaankonteks, agar dapat dipahami orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menyediakan laporan deskriptif yang rinci, jelas, sistematis dan empiris sehingga pembaca memperoleh informasi yang jelas tentang temuan penelitian ini.

c. Diskusi dengan teman sejawat

Walaupun penelitian ini dilakukan sendiri, tetapi penelitian ini mencakup kategori dari masing-masing peneliti. Peneliti mendiskusikan hasil temuan dengan teman sejawat. Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan tentang Tradisi, metode penelitian dan bisa diajak bersama-sama membahas data yang peneliti temukan. Dalam diskusi ini juga dipandang sebagai usaha untuk mengenal persamaan dan perbedaan teman terhadap data yang diperoleh.

## **8. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai empat tahapan, yaitu :

a. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi *Tana keure*.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi. Setelah mendapat ijin dari Kepala Negeri di Negeri Liang, peneliti kemudian

mempersiapkan diri untuk memasuki daerah tersebut demi terciptanya informasi sebanyak-banyaknya dari masyarakat Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah yang memiliki informasi terkait dengan Tradisi *Tana keuret*. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

#### c. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah penulis uraikan diatas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti.

#### d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulisdalam bentuk laporan skripsisecara sistematis.